



PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA SOLIHIN KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Alam Winulang[✉], Subkhan

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:

*Discipline learning;
Learning Style; Family
Environment*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa di SMA Solihin Kabupaten Magelang, seluruhnya dijadikan responden penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh atau sensus dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Variabel yang diteliti meliputi disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikatnya. Metode pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif dan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (83,4%). Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (8,53%). Gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (11,97%). Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (11,77%).

Abstract

This study aims at finding out if the influence of discipline, learning style and family environment to the student achievement of economic subjects IPS high school students of class XI Solihin Kabupaten Magelang either simultaneously or partially. The population in this study amounted to 52 students in high school Solihin Kabupaten Magelang. Variables examined discipline, learning stlye, and family environment to learn as independent variables and learning achievement as the dependent variable. The questionnaire method of data collection and documentation. Methods of data analysis using descriptive, multiple linear regression, F-test, t test, simultaneous determination coefficient (R^2) and partial coefficient of determination (r^2). The results show that there is an influence simultaneously between discipline, learning style and family environment on the learning achievement of economic subjects by 83.4%. Discipline of learning affects the learning achievement of economic subjects was 8.53%. Learning style affects the learning achievement of economic subjects was 11.97%. Family environment effect on learning achievement of economic subjects at 11,77%.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: fe@unnes.ac.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti luhur, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani. Kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan. Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Perilaku merupakan cerminan nyata yang tampak dalam sikap, perbuatan, dan kata-kata (pernyataan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungannya (Tu'u, 2004:64). Apabila terjadi perbedaan perilaku, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah belajar.

Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal menurut Anni (2010:97). Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat. Hal ini dapat dilihat masih ada beberapa siswa yang prestasi belajarnya belum optimal.

Berdasarkan data observasi awal yang diperoleh di SMA Solihin Kabupaten Magelang, bahwa 57,7% siswa belum mencapai KKM. Apabila melihat pencapaian prestasi belajar siswa dan membandingkan dengan standar yang telah ditetapkan diketahui bahwa tingkat

pencapaian prestasi belajar siswa masih belum optimal, sebagian siswa belum mengerti dan memahami materi pelajaran ekonomi dengan baik. Dari permasalahan di atas maka perlu diteliti tentang berbagai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar ekonomi akuntansi di SMA Sholihin Kabupaten Magelang. Berdasarkan wawancara dari guru yang dilakukan peneliti secara langsung, terdapat faktor-faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga.

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang sudah ada dengan rasa senang hati menurut Mulyasa (2009:191). Akan tetapi, kedisiplinan pada diri seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik, dan itu pun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit sehingga pembentukan sikap disiplin tersebut menjadi kebiasaan. Pembiasaan disiplin di rumah dan di sekolah akan mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan siswa dimasa yang akan datang. Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui data awal tentang disiplin belajar kepada siswa sejumlah 20 siswa.

Disiplin belajar tentunya sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khafid. Hasil penelitian dari Khafid (2007) menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 27,5%. Dengan disiplin belajar seorang siswa mempunyai cara belajar yang baik menyangkut sikap dan kebiasaan-kebiasaan siswa dalam belajar.

Penelitian mengenai disiplin belajar juga dilakukan oleh Partono, Tri Minarni (2005) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005, yang ditunjukkan dari hasil uji parsial

dengan diperolehnya T hitung 4,422 dengan probabilitas $0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti variable tersebut signifikan.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi prestasi belajar ekonomi akuntansi adalah gaya belajar siswa. Suatu pemahaman dapat dikatakan berbeda karena dipengaruhi oleh cara penyampaian informasi dari pendidik dan modalitas dari gaya belajar pada masing-masing individu. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda dan bisa belajar lebih baik dari cara yang berbeda-beda.

Kartini Kartono (1985) mengungkapkan bahwa cara belajar yang dilakukan siswa ada yang efisien dan ada juga cara belajar yang kurang efisien. Seorang siswa yang mempunyai cara belajar yang efisien memungkinkannya untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai cara belajar yang tidak efisien.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu dari Tanta (2010) menyebutkan bahwa gaya belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi pada mata kuliah Biologi umum.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi prestasi belajar ekonomi akuntansi adalah faktor lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Lingkungan keluarga juga turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Munib (2010:77) keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Disebut sebagai lingkungan pendidikan pertama karena dari keluargalah anak pertama kalinya mengenal proses belajar. Slameto (2010:60) berpendapat bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Orang tua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang tergolong

dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket untuk observasi awal yang peneliti berikan bahwa 60% dalam kondisi sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu oleh Khafid (2007) menunjukkan bahwa “ada pengaruh lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi yaitu sebesar 85,8%.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengungkapkan bahwa disiplin belajar yang dilakukan oleh siswa SMA Sholihin Kabupaten Magelang dapat dikategorikan baik. Begitu pula dengan gaya belajar dan lingkungan keluarga yang dapat dikategorikan baik. Namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang baik secara simultan maupun parsial

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan variabel terikat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 dan variabel bebas yaitu Disiplin Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa di SMA Solihin Kabupaten Magelang, seluruhnya dijadikan responden penelitian. Variabel yang diteliti meliputi disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikatnya. Metode pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif dan regresi linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Deskriptif

1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Diperoleh gambaran prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 sebanyak 11 siswa atau sama dengan 21,15% termasuk dalam kategori tidak tuntas dan sebanyak 41 siswa atau sama dengan 78,85% dinyatakan tuntas.

2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Diperoleh gambaran rata-rata variabel Disiplin Belajar siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 sebesar 40,9. Hal ini memberikan gambaran bahwa disiplin belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 rata-rata termasuk dalam kategori tinggi.

3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Gaya Belajar

Diperoleh gambaran rata-rata variabel Gaya Belajar siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 sebanyak 73,27. Hal ini memberikan gambaran bahwa Gaya Belajar siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 rata-rata termasuk dalam kategori Baik.

4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Diperoleh gambaran rata-rata variabel Lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS SMA

Sholihin Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 sebanyak 75,67. Hal ini memberikan gambaran bahwa Lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 rata-rata termasuk dalam kategori Baik.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda

1. Uji Normalitas

Bahwa asymp. Sig untuk dua sisi diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,702 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,707. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa Ho diterima atau data dari masing-masing berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Nilai signifikansi pada *Linearity* untuk metode disiplin belajar adalah 0,000, untuk gaya belajar adalah 0,000, dan untuk lingkungan keluarga adalah 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi terdapat hubungan yang linear. Gaya belajar terhadap prestasi belajar akuntansi juga memiliki hubungan yang linear. Selain itu Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi terdapat hubungan yang linear pula.

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | Unstandardized | | Standardized | | |
|---------------------------|---------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 16.420 | 3.772 | | 4.353 | .000 |
| | Disiplin | .357 | .169 | .229 | 2.113 | .040 |
| | Gaya_Belajar | .269 | .105 | .351 | 2.554 | .014 |
| | Ling_Keluarga | .315 | .124 | .382 | 2.530 | .015 |

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Hasil Data penelitian diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh yaitu : $Y = 16,420 + 0,357X_1 + 0,269X_2 + 0,315X_3$.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Terlihat bahwa nilai toleransi dari masing-masing variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi dari ke tiga variabel Disiplin belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan keluarga dengan signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan (F) pada tabel 4.9 di atas, maka untuk menguji hipotesis 1 (H₁), telah diperoleh nilai F hitung sebesar 86,547 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai sig lebih kecil dari α (0,05), maka hipotesis 1 (H₁) **diterima**, yang berarti bahwa disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2.Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | Unstandardized | | Standardized | | |
|---------------------------|---------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
| | | Coefficients | | Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 16.420 | 3.772 | | 4.353 | .000 |
| | Disiplin | .357 | .169 | .229 | 2.113 | .040 |
| | Gaya_Belajar | .269 | .105 | .351 | 2.554 | .014 |
| | Ling_Keluarga | .315 | .124 | .382 | 2.530 | .015 |

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada tabel di atas, maka untuk menguji hipotesis 2 (H₂), telah diperoleh hasil berupa nilai t_{hitung} untuk variabel disiplin belajar sebesar 2,113 dengan signifikansi yang diperoleh 0,040. Karena nilai signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa **diterima**. Pengujian hipotesis 3 (H₃) dengan menggunakan uji parsial, diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,554 dengan signifikansi 0,014. Karena nilai signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa **diterima**. Pengujian hipotesis 4 (H₄) dengan menggunakan uji parsial, diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,530 dengan signifikansi 0,015.

Karena nilai signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar **diterima**.

Analisis Koefisien Determinasi

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R²)

Besarnya *Adjusted R²* adalah 0,834. Hal ini berarti 83,4% variabel prestasi belajar siswa mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen, yakni disiplin belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan keluarga, sedangkan sisanya sebesar 16,4% (100% - 83,4%) dijelaskan oleh faktor – faktor lain di luar model.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r²)

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r²), kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar (0,292)² x 100% = 8,53%,

jika variabel gaya belajar siswa, dan lingkungan keluarga dianggap tetap. Kontribusi gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar adalah sebesar $(0,346)^2 \times 100\% = 11,97\%$, jika variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga dianggap tetap. Sedangkan kontribusi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah sebesar $(0,343)^2 \times 100\% = 11,77\%$, jika variabel disiplin belajar, dan gaya belajar siswa dianggap tetap.

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Uji simultan (F) pada hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh secara simultan antara disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI IPS di SMA Sholihin Kabupaten Magelang. Hasil pengujian ini juga didukung oleh data analisis deskriptif dari variabel disiplin belajar, Gaya Belajar dan variabel Lingkungan keluarga dimana sebagian responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju lebih banyak dibandingkan dengan responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini berarti rata-rata siswa dengan Disiplin belajar dan Lingkungan keluarga yang tinggi serta didukung dengan Gaya Belajar yang baik maka hasil belajar siswa juga baik. Hal ini terlihat sebagian besar tuntas dalam belajar akuntansi.

Menurut Prijodarminto dalam Tu'u (2004:31) menyatakan disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Tu'u (2004:32) memberikan pengertian disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan

tata tertib berdasar dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Disiplin belajar pada peserta didik kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang rata-rata masuk pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan secara umum peserta didik kelas XI IPS SMA Solihin mempunyai disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar. Disiplin yang tinggi ini dibarengi dengan prestasi belajar siswa yang tinggi.

Gaya belajar adalah gaya konsisten yang ditunjukkan individu untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi tersebut dengan mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi proses belajar mengajar agar tercapai hasil maksimal sesuai dengan kemampuan, kepribadian, dan sikapnya. DePorter dan Hernacki (2008:110) menyatakan bahwa gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Dalyono (2007:59) menyatakan lingkungan keluarga juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Termasuk juga lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Hal tersebut dikarenakan lingkungan keluarga sangat dekat dengan kehidupan siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan menjadi anggota keluarga. Sehingga apabila kondisi lingkungan keluarga baik maka akan mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Selain didukung oleh teori, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Fitri Damayanti (2013) yang hasil dari penelitiannya adalah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian lain yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah penelitian dari Tanta (2010) yang hasil penelitiannya terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan. Serta hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fanny Viola (2013), yang menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dan fasilitas belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ekonomi.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Uji parsial (t) pada hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,040 untuk variabel disiplin kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Disiplin memiliki peran yang penting dalam pembelajaran. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap siswa. Belajar secara efektif dan efisien dapat dilakukan oleh siswa yang berdisiplin. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Jadi langkah pertama yang perlu dimiliki agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan sendiri dan tidak menggantungkan nasib pada orang lain. Kedisiplinan itu merupakan dasar untuk mencapai prestasi yang baik, karena kedisiplinan merupakan dasar untuk memperoleh prestasi, terutama dalam belajar. Oleh karena itu kedisiplinan sangat berperan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan sikap disiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan menangani belajar yang baik, juga merupakan suatu proses menuju pembentukan watak yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan sikap disiplin akan memungkinkan untuk memperoleh serta mendapatkan prestasi dari setiap individu yang beraktifitas, lebih-lebih dalam korelasinya dengan prestasi belajar.

Tu'u (2004:38) menyatakan bahwa disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Disiplin juga dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Dengan pendampingan guru-guru, pemaksaan,

pembiasaan, dan latihan disiplin seperti itu dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya. Dari mula-mula karena paksaan, kini dilakukan karena kesadaran diri, menyentuh kalbunya, merasakan sebagai kebutuhan dan kebiasaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Damayanti (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Uji parsial (t) pada hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,014 untuk variabel lingkungan keluarga kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Dalam belajar, cara menyerap informasi antara satu orang dengan satu orang yang lainnya berbeda, ada yang dengan gaya visual/belajar dengan melihat, gaya auditorial/belajar dengan mendengarkan, kinestetik/dengan bergerak. Ketika seorang siswa menyadari bagaimana siswa tersebut menyerap dan mengolah informasi, siswa dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajarnya sendiri. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap informasi dan kemudian mengatur serta mengolahnya. Sehingga dengan mengenali gaya belajar masing-masing siswa, siswa itu dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu diri siswa belajar lebih cepat dan mudah.

Hal ini menunjukkan dengan Gaya Belajar yang baik, maka akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa dengan Gaya Belajar yang baik, hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan siswa dengan Gaya Belajar yang kurang baik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan DePorter dan Hernacki (2008:110) yang menyatakan bahwa gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanta (2000) menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar

terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Uji parsial (t) pada hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,015 untuk variabel lingkungan keluarga kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, karena sebagian besar waktu anak berada di rumah setelah siswa pulang dari sekolah. Cara orang tua mendidik anak yang baik dengan memperhatikan belajar anak akan menjadikan anak besungguh-sungguh dalam belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh optimal. Relasi antar keluarga juga harus diperhatikan dalam keluarga, relasi antar keluarga yang baik dapat membantu menyelesaikan masalah dalam belajar anak sehingga memudahkan anak dalam belajar dan prestasi belajarpun optimal. Selain itu suasana rumah yang nyaman, orang tua yang menyediakan ruang belajar, sekeliling rumah dalam keadaan tenang akan menjadikan anak berkonsentrasi dan fokus dalam belajar, materi pelajaran akan terserap maksimal sehingga prestasi belajar yang diperoleh menjadi optimal. Keadaan ekonomi keluarga yang baik dapat dilihat ketepatan siswa dalam membayar SPP, serta orang tua memenuhi kebutuhan peralatan belajar yang dibutuhkan siswa seperti buku pelajaran dan alat-alat tulis. Siswa yang tepat membayar SPP tentu siswa tidak akan terbebani bagaimana caranya agar dapat membayar SPP maka siswa akan lebih fokus dalam belajar dan memudahkan siswa dalam belajar karena memiliki pelatan belajar yang lengkap sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan optimal.

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa didukung oleh lingkungan keluarga. Semakin baik lingkungan keluarga siswa maka akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar akuntansi yang optimal. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap ketenangan siswa dalam mempelajari materi

akuntansi dirumah. Lingkungan keluarga yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan berperan menjadi anggota keluarga. Slameto (2010:60) berpendapat bahwa lingkungan keluarga juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini karena sebagian besar waktu siswa berada dirumah, sehingga apabila kondisi lingkungan keluarga baik maka akan mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal. Penelitian ini searah dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khafid dan Suroso (2007), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah siswa diharapkan lebih giat dalam belajar, siswa diharapkan dapat menentukan gaya belajarnya, dan orang tua seharusnya menjaga kondisi rumah sehingga suasana rumah kondusif untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2010. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES PRESS.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti , Fitri. 2013. *Pengaruh Disiplin Belajar, Kesiapan Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2008. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Kartini Kartono. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV. Rajawali
- Khafid, Muhammad. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil*

- Belajar Ekonomi. Jurnal Fakultas Ekonomi Unnes.
- Mulyasa, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achmad. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Partono dan Tri Minarni. 2005. Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Jurnal Ekonomi Unnes.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanta. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Study Pendidikan Biologi Universitas Cendrawasih*. Jurnal. Pendidikan Biologi Universitas Cendrawasih.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin dan Perilaku Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Grasindo.
- Violita, Fanny. 2013. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Payukumbu*. Jurnal. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.